

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM MENYAJIKAN INFORMASI PENTING TEKS EKSPLANASI DENGAN MENGGUNAKAN KATA TANYA DALAM BENTUK DIAGRAM DI KELAS VIB SDN 1 BATUAH MELALUI MEDIA KARTU KALIMAT

**Yohanes Sumargo**

SDN 1 Batuah Kotabaru, Kabupaten Kotabaru

[Quality260@gmail.com](mailto:Quality260@gmail.com)

### **Abstract**

*The aims of this research to increase of the result of students learning in sbjct of Indonesian language in provide information of teks eksplanatio important with used the ask word in shape diagram at the six grade in SDN 1 Batuah, through the sentence card of media is one of skills to finding imporatan information from the teks eksplanatio in elementary school. There are still many students who have not been able to identify and explor information with ask word in shape diagram. In exploring information of students applying silent of reading to understand information in teks eksplanatio ababout the discovery of a print machine. In exploring the information, many still the students not optimal in result of learning. The pupose of research is (1) to provide important information about the teks eksplenatio in shape diagram with sentence card of media in learning Indonesian language at the SDN 1 Batuah in academic years 2021/2022. (2) To find of the result of students learning Indonesian language by provide important information of teks eksplenatio in shape diagram with the sentence card of media at the SDN 1 Batuah in academic years 2021/2022. The method of the research that write used classroom action research (PTK). Technique data collection that write used the technique observation and technique interview, technique test with source data at the six grade SDN 1 Batuah in academic years 2021/2022. And Completeness criteria of learning in subject Indonesia language that decided di SDN 1 Batuah for the class VI is 70. In first condition of students that value in under the KKM 11 of students (55%), and above value of KKM 9 students of 45% with the average value 68. In scyle I students that value in under the KKM 7 students (35%), and students that value reached the KKM 13 of students (65%), with average 72. In scyle II the students that value in under the KKM 0 of students (0%), the students that riched the KKM 20 of students (100%) with the average value 80. Thus it can be concluded that used card sentence can increase of the result of student learning in subject Indonesian language on explore important information about teks eksplenatio with used ask word in shape diagram at the six grade in SDN 1 Batuah.*

**Key word** : information, teks eksplenatio, ask word, shape diagram, sentence card.

### **PENDAHULUAN**

Masalah Dalam kegiatan belajar mengajar banyak metode dan model yang biasa dipakai oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada anak didiknya. Mengingat karakter maupun jenis informasi yang dimiliki oleh setiap mata pelajaran itu tidak sama, maka tidak ada satu metode yang baik untuk semua mata pelajaran, demikian pula tidak ada satu metode yang buruk untuk semua mata pelajaran. Dengan demikian untuk memilih metode/model mana yang paling tepat dalam rangka meningkatkan minat dan hasil prestasi belajar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia diperlukan langkah-langkah yang tepat. Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi.

Metodologi mengajar dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh pendidik, karena keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) bergantung pada cara mengajar gurunya. Jika cara mengajar gurunya enak menurut siswa, maka siswa akan tekun, rajin, antusias menerima

pelajaran yang diberikan, sehingga diharapkan akan terjadi perubahan dan tingkah laku pada siswa baik tutur katanya, sopan santunnya, motorik dan gaya hidupnya.

Metodologi mengajar banyak ragamnya, dan sebagai pendidik tentu harus memiliki metode mengajar yang beraneka ragam, agar dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan hanya satu metode saja, tetapi harus divariasikan, yaitu disesuaikan dengan tipe belajar siswa dan kondisi serta situasi yang ada pada saat itu, sehingga tujuan pengajaran yang telah dirumuskan oleh pendidik dapat tercapai. Adapun permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA siswa kelas VI SDN 1 Batuah kesulitan dalam membuat menemukan informasi penting dalam teks eksplanasi menggunakan kata tanya dalam bentuk diagram.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan secara langsung saat proses kegiatan belajar mengajar Tematik Bahasa Indonesia di kelas VI pada tanggal 17 September 2021 dan hasil pengamatan secara tidak langsung lewat wawancara dengan guru kelas VIB yang juga sebagai teman sejawat, pada pokok bahasan Tematik dengan menggunakan media kartu kalimat untuk menyajikan informasi penting teks eksplanasi dalam bentuk diagram sebagai faktor penyebab kesulitan menemukan hasil informasi penting dalam teks eksplanasi dengan menggunakan kata tanya apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana yaitu sebagai berikut: Segi Siswa, Siswa pasif saat proses pembelajaran, hal terlihat dari tidak aktifnya siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa tidak konsentrasi atau tidak serius dalam mengikuti materi pelajaran, hal ini terlihat dari adanya siswa yang bercerita dengan teman sebangkunya, dan juga kurang konsentrasi. Kurangnya sungguh-sungguh dalam memahami teks eksplanasi, hal ini dapat dilihat dari tidak adanya siswa yang bertanya pada meteri yang diajarkan guru. Dan Siswa cepat bosan dan jenuh dengan situasi pembelajaran, hal ini karena guru mengajarkan materi kurang bervariasi. Segi guru, Guru dalam pembelajaran dan saat menjelaskan meteri menggunakan metode ceramah sehingga siswa pasif dan tidak ada yang bertanya kepada guru.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian perbaikan ini sebagai berikut: 1. Bagaimana cara menyajikan informasi penting teks eksplanasi dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Batuah tahun pelajaran 2021/2022 semester 1?

Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Batuah tahun pelajaran 2021/2022?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1. Menyajikan informasi penting teks eksplanasi dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Batuah tahun pelajaran 2021/2022?

Mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia cara menyajiikan informasi penting teks eksplanasi dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat di SDN 1 Batuah tahun pelajaran 2021/2022?

## **KAJIAN PUSTAKA**

Pengertian hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang telah dicapai seseorang setelah ia mengalami proses belajar, dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan atau yang dilaluinya. Penilaian hasil belajar perlu dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh tujuan untuk instruksional yang telah diajarkan dalam kegiatan pembelajaran yang telah dikuasai siswa.

Hal ini sejalan dengan Syaiful Bahri Djamarah (2002:142) yang menyatakan Bahwa : “ Ada beberap factor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu : (1) faktor lingkungan : lingkungan alami dan lingkungan budaya; (2) faktor instrumental : kurikulum, program, saran, fasilitas, dan guru ; (3) kondisi fisiologis : kondisi fisiologis, kondisi panca indra ; (4) kondisi psikologis : minat, kecerdasan, bakat , motivasi, kemampuan kognitif. Keberhasilan dalam belajar

perlu dinilai, hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana dan Hetwijis Vera Visana (2001: 7) yang menyatakan bahwa: “ penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu“. Suharsini Arikunto (1997: 282) ia menyatakan bahwa: “ bagi seorang siswa nilai merupakan cermin dari keberhasilan belajar. Namun bukan hanya siswa sendiri yang memerlukan cermin keberhasilan belajar, guru dan orang lainpun memerlukannya”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut ditinjau dari sudut peristiwa yang terjadi pada system psichophisis seseorang yang melakukan belajar berarti suatu proses bekerjanya sistem urat saraf di mana berbagai perubahan terjadi di dalamnya. Ditinjau dari sikap individu dalam menghadapi objek yang dipelajari, belajar dalam suatu kegiatan menyusun dan mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya, sehingga lingkungan tersebut terserap oleh individu yang bersangkutan. Jika ditinjau dari segi kegiatannya, belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebiasaan-kebiasaan pengetahuan dan pengembangan tertentu dari sikap-sikap bagi orang yang melakukannya.

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa proses yang menerangkan atau menjelaskan bagaimana suatu fenomena alam maupun sosial terjadi. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Priyatmi (2014, hlm. 82) yang mengemukakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan enomena alam, sosial, pengetahuan, budaya dan lainnya. Menurut Kosasih (2016, hlm. 178), teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Sementara itu, Barwick (2007, hlm. 50) pun berpendapat bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses dan alasan sesuatu di dunia terjadi. Dari pendapat-pendapat tersebut, bisa disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah jenis teks yang menjelaskan proses atau alasan sesuatu dapat terjadi, bisa berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya.

Strukturanya terdiri atas: Pernyataan Umum: merupakan gambaran awal tentang apa yang disampaikan dengan pernyataan yang bersifat umum. Deretan penjelasan (eksplanasi): merupakan inti penjelasan apa yang disampaikan. Interpretasi: berisi pandangan atau simpulan penulis bersifat opsional, boleh ada atau boleh juga tidak ada. Memuat informasi berdasarkan fakta (faktual). Faktualnya memuat informasi yang bersifat keilmuan (misal: sains)

Struktur Teks Eksplanasi membangun agar menjadi satu kesatuan yang utuh. Berikut adalah struktur teks eksplanasi: Pernyataan umum: berisi pernyataan umum mengenai topik yang akan dijelaskan proses proses terjadinya/proses keberadaan. Urutan Sebab Akibat: berisi mengenai detail penjelasan proses terjadinya yang disajikan secara urut atau bertahap dari yang paling awal hingga yang paling akhir. dan Interpretasi: berisi tentang kesimpulan mengenai topik yang telah dijelaskan.

Di dalam teks eksplanasi biasanya mengandung ciri kaidah kebahasaan berikut: Fokus pada hal umum (generic), bukan partisipan manusia (nonhuman participants). Contoh: tsunami, banjir, gempa bumi, hujan, dan udara. Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah. Lebih banyak menggunakan verba material dan verba relasional (kata kerja aktif). Menggunakan konjungsi waktu dan kausal. Contohnya penggunaan: sehingga, sebelum, pertama, jika, bila, dan kemudian. Menggunakan kalimat pasif. Dan eksplanasi ditulis untuk membuat justifikasi bahwa sesuatu yang diterangkan secara kausal itu benar adanya.

Pernyataan Umum (Pembuka) Batik, Seni Tradisional Indonesia yang Mendunia Seni batik berawal dari seni tradisional yang dibuat khusus untuk para petinggi keraton pada zaman kerajaan di Nusantara. Seiring dengan perkembangannya, kini kain batik telah dipakai oleh berbagai kalangan, bahkan telah mendunia. Pada 2 Oktober 2009, UNESCO memberikan pengakuan dan mengesahkan secara resmi batik Indonesia sebagai warisan budaya dunia.

Dalam sejarahnya, pulau Jawa merupakan titik awal perkembangan seni batik di Indonesia. Ragam motif batik pun dibedakan berdasarkan area pembuatannya: batik pedalaman dan batik pesisir. Berbagai ragam motif dan simbol yang digambarkan di atas sehelai kain memiliki makna filosofis yang menjadi pedoman kehidupan. Kerumitan dalam proses pembuatan, kekayaan ragam dan makna yang terkandung dalam batik Indonesia menjadi daya tarik bagi warga dunia. Melalui berbagai pameran seni tradisional yang diadakan di dalam dan luar negeri, batik Indonesia semakin dikenal dan diminati. Bahkan, beberapa tokoh dunia gemar mengenakan pakaian dengan motif batik Indonesia setelah mengenalnya sebagai tanda mata ketika berkunjung ke Indonesia. Misalnya, mendiang Nelson Mandela, mantan presiden Afrika Selatan, beliau kerap menggunakan batik Indonesia dalam kesehariannya. Begitu juga saat beliau berkunjung ke Inggris untuk bertemu dengan Ratu Elizabeth II di Istana Buckingham. Saat ini batik karya pengrajin tradisional mengalami lonjakan pemesanan dari mancanegara untuk pasar dunia.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh pengrajin batik untuk menembus pasar dunia adalah membuat kreasi motif dan warna yang disesuaikan dengan selera calon pembeli di negara tujuan. Kelestarian batik sebagai seni tradisional harus terus dikembangkan dan dipelihara untuk meningkatkan daya jual dan kesejahteraan pengrajinnya.

Untuk menemukan informasi penting dalam teks eksplanasi dapat menggunakan kata tanya apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 1. Apa: kegunaan untuk menanyakan keadaan atau kegiatan yang berkaitan dengan isi teks. Jawaban yang diharapkan: pengertian atau penjelasan dari hal-hal yang ditanyakan. Contoh: Apa itu radio? Radio adalah alat komunikasi elektronik yang menggunakan sinyal-sinyal tertentu. Siapa: kegunaannya untuk menanyakan pelaku yang terkait dengan suatu peristiwa dalam teks.

Jawaban yang diharapkan: orang atau pelaku suatu peristiwa tersebut. Contoh: Siapa menemukan radio? Guglielmo Marconi. 2. Kapan: kegunaannya untuk menanyakan waktu terjadinya suatu peristiwa dalam teks. Jawaban yang diharapkan: jam, hari, bulan, tanggal, tahun, ataupun lamanya sebuah peristiwa. Contoh: Kapan radio ditemukan? Tahun 1929. 3. Di mana: kegunaannya untuk menanyakan tempat atau lokasi peristiwa dalam teks.

Jawaban yang diharapkan: tempat suatu peristiwa berlangsung atau tempat yang sedang digunakan dalam teks. Contoh: Di mana Marconi lahir? Italia. Mengapa: kegunaannya untuk menanyakan alasan terjadinya suatu peristiwa. Jawaban yang diharapkan: penyebab suatu peristiwa dapat terjadi. Contoh: Mengapa radio dibutuhkan? Radio dibutuhkan karena kita dapat mendengarkan musik dan memperoleh informasi dari radio. 5. Bagaimana kegunaannya untuk menanyakan cara atau proses berlangsungnya suatu peristiwa, serta menanyakan keadaan tokoh atau lingkungan dalam teks. Jawaban yang diharapkan: keadaan ataupun proses terjadinya peristiwa dalam teks. Contoh: Bagaimana cara kerja radio? Gelombang radio dipancarkan oleh gelombang pembawa, lalu oleh lapisan udara gelombang radio dipantulkan pada lapisan ionosfer. Setelah itu, dipantulkan kembali ke bumi dan ditangkap oleh menara penerima sinyal.

Pengertian Diagram adalah gambar atau grafik yang berisi keterangan dan menjelaskan sarana, prosedur, atau kegiatan yang biasa dijalankan suatu sistem. Diagram juga dapat berarti gambaran (sketsa, buram) yang menggunakan garis dan simbol untuk menerangkan atau memperlihatkan sesuatu. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1. Menjelaskan pengertian teks eksplanasi. 2. Menjelaskan ciri-ciri teks eksplanasi dengan baik dan benar. 3. Mendeskripsikan struktur teks eksplanasi dengan baik dan benar. 4. Menggali teks eksplanasi ilmiah yang dibaca dengan baik dan benar. Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks eksplanasi ilmiah secara lisan dan tulis dengan baik dan benar. Dan Menyajikan informasi penting teks eksplanasi dalam bentuk diagram.

## **METODE PENELITIAN**

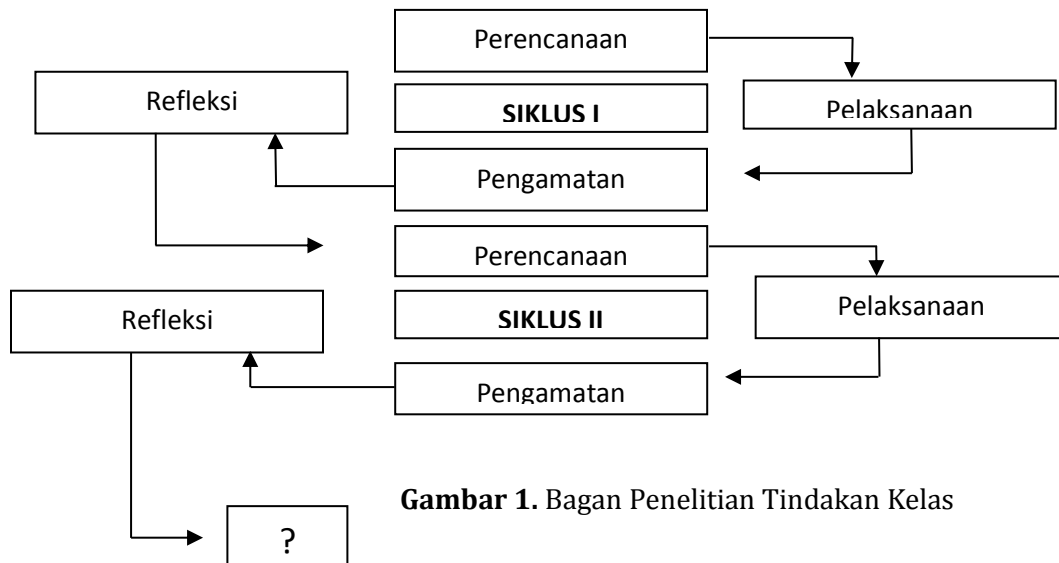
Metode penelitian adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses pembelajaran untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip dengan sabar hati-hati dan sistematis untuk

menunjukkan kebenaran (Mardalis. 1989:24) Metode penelitian dirancang sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang telah ditentukan peneliti yang pada akhirnya dapat menjawab masalah tersebut.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Strategi ini bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan kenyataan dilapangan melalui pengamatan peneliti. Dalam hal ini objek yang diamati adalah kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan penggunaan media kartu kalimat dalam menyajikan informasi teks eksplanasi. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 1 Batuah pada tahun pelajaran 2021 / 2022 dengan Jumlah siswa 20 anak yang terdiri dari Siswa laki – laki sebanyak 8 anak dan siswa perempuan sebanyak 12 anak. Objek penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menyajikan informasi penting teks eksplanasi menggunakan kata dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SDN 1 Batuah tahun pelajaran 2021/2022. Variabel dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut: 1. Variabel bebas adalah penggunaan kata tanya apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana. 2. Variabel terikat adalah meningkatkan kemampuan menyajikan informasi teks eksplanasi dalam bentuk diagram.

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, S, 2002:136) . Instrumen penelitian ini akan menentukan keberhasilan penelitian karena instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah dihadapi dalam penelitian. Hal yang diobservasi dari siswa meliputi aktifitas dan pemahaman siswa kelas VI SDN 1 Batuah mengenai konsep Bahasa Indonesia serta hasil belajar mereka terhadap pembelajaran menyajikan informasi penting teks eksplanasi menggunakan kata tanya dalam bentuk diagram menggunakan media kartu kalimat. Dan Hal yang diobservasi dari guru meliputi persiapan dan penggunaan media, dan proses penerapan model pembelajaran.

Prosedur Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas, istilah dalam bahasa Inggris adalah Classroom Action Research (CAR). I.G.A. K Wardani, dkk (2006:1.3) penelitian kelas merupakan terjemahan dari Classroom Action Research, yaitu satu action research yang dilakukan di kelas. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti berperan sebagai penyaji bahan pembelajaran. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, digunakan untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa. Adapun bagan tahapan/alur dalam penelitian tindakan kelas ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Bagan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini direncanakan minimal 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Siklus II akan dilaksanakan setelah melihat kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Tahapan – tahapan untuk siklus I adalah sebagai berikut : a. Perencanaan, Tahap awal dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah tahap perencanaan. Pada tahap ini pelaksanaan pembelajaran direncanakan dengan teknik jarimatika pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SDN 1 Batuah Kotabaru tahun pelajaran 2021/2022. Hal – hal yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut : Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa : RPP dengan pendekatan membaca senyap, Media / alat bantu dan Lembar kerja siswa ( LKS ). b. Pelaksanaan / Tindakan, Pada tahap ini dilaksanakan tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan, yaitu menggunakan media kartu kalimat dalam menyajikan informasi penting teks eksplanasi menggunakan kata tanya dalam bentuk diagram pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIB semester 1. c. Pengamatan / Observasi, Pada tahap ini berupa perwujudan tahap pengumpulan data yang berupa aktivitas siswa dan guru menyajikan informasi penting teks eksplanasi menggunakan kata tanya dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat, pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap tindakan siswa dalam kegiatan membaca dan menyajikan informasi penting teks eksplanasi.

Refleksi Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan bagaimana perubahan terjadi. Pelaksanaan pembelajaran kemudian direfleksi dengan cara melakukan diskusi dengan cara melakukan diskusi dengan teman sejawat menyangkut kekurangan ataupun kelebihan saat pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil analisis data siklus I ini dan hasil refleksi siklus I, kemudian dilakukan tahapan siklus II agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Tahapan – tahapan yang akan dilakukan pada siklus II ini serupa / sama seperti tahapan pada siklus I diatas, dengan beberapa penyesuaian berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I. Hasil refleksi merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian serta tolok ukur siklus selanjutnya.

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2001:107) "sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Suharsimi Arikunto ( 2001:91) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini, sebagian besar berupa kualitatif. Informasi tersebut akan digali dari berbagai sumber data dan jenis data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini , meliputi: Sumber data dalam PTK ini adalah guru dan siswa kelas VI SDN 1 Batuah, Semester I tahun ajaran 2021 / 2022.

Jenis Data yaitu Data kualitatif, yang terdiri dari hasil lembar observasi siswa, dan lembar pengamatan guru. 2. Dan data kuantitatif, berupa tes hasil belajar pada setiap akhir pertemuan dalam tahap siklus dan juga tes akhir siklus. Cara Pengambilan Data : Data hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes kepada siswa, baik pada tiap akhir pertemuan maupun juga setiap akhir siklus. Dan Data tentang aktivitas guru dan siswa diambil pada saat dilaksanakannya tindakan pembelajaran dikelas, dengan menggunakan lembar observasi. Berdasarkan indikator keberhasilan tindakan yang menjadi indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah : Bila secara individual anak mencapai nilai minimal 70. Dan bila secara klasikal 80 % siswa berhasil mencapai nilai 70 keatas dari tes hasil belajar pada akhir setiap siklusnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus I yaitu pertama perencanaan, pada tahap ini dilakukan perencanaan untuk melaksanakan Siklus I yang terdiri dari 1 (*satu*) kali pertemuan. Pertemuan 1 Siklus I materi yang dipelajari tentang menyajikan informasi penting teks ekaplanasi dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat.

Hal-hal yang perlu disiapkan dalam tahap perencanaan Siklus I ini yaitu menyusun 1 RPP tentang. Menyiapkan LKS untuk 1 (*satu*) pertemuan, menyiapkan lembar pengamatan guru yang

akan diserahkan kepada teman sejawat untuk membantu mengamati kegiatan guru dalam pembelajaran, menyiapkan lembar pengamatan siswa. Dalam tahap ini juga dipersiapkan soal untuk tes akhir belajar untuk Siklus I, yaitu berupa 4 soal bentuk uraian.

Pelaksanaan tindakan pertemuan ke-1 pada siklus I ini melaksanakan RPP 1 Siklus I tentang menyajikan informasi penting teks ekplanasi dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat. Tahapan kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan Awal: Orientasi, Apersepsi / Motivasi dengan gerakan tubuh. Dan mengulang materi sebelumnya. Kegiatan Inti: Siswa membaca senyap teks eksplanasi "Penemuan Mesin Cetak". Tanya jawab tentang informasi penting dalam teks eksplanasi. Melakukan permainan cara berpasangan menjawab pertanyaan dengan kartu kalimat, siapa yang cepat yang menang. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Dan Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Kegiatan Akhir : Guru bersama siswa menyimpulkan materi. Guru mengevaluasi pembelajaran dengan 5 soal. Dan Memberi pekerjaan rumah agar tidak lupa terhadap pembelajaran yang baru di dapat. Setelah melaksanakan tindakan pada siklus I diperoleh peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia menyajikan informasi penting teks eksplanasi dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat. Dan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus 1, maka dapat dilihat analisis data di bawah ini :

**Tabel 3 . Hasil belajar siswa pada siklus 1**

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	Ahmad Fathir Hidayatullah	70	70	V	-
2	Muhammad Jahsya Rafa	70	75	V	-
3	Muhammad Jahsya Rafif	70	75	V	-
4	Muhammad Nizan	70	70	V	-
5	Muhammad Nur Septian R	70	75	V	-
6	Muhammad Raja Aulia A	70	70	V	-
7	Muhammad Rizky N. P	70	70	V	-
8	Nazwa Kayla Safitri	70	65	-	V
9	Nur Allysa Putri Nugraha	70	80	V	-
10	Nur Amalia	70	90	V	-
11	Nur Ayyini Amaliah	70	80	V	-
12	Nur Sayla Azeliani B	70	65	-	V
13	Nursyfa Istiqomah	70	65	-	V
14	Nuryasmina A.N	70	65	-	V
15	Raihanah Nadifa	70	90	V	-
16	Samudro Buwono C	70	70	-	V
17	Siti Nurliana	70	65	-	V
18	Yasmin Maulidia	70	60	-	V
19	Zulfaaira Nafiisa G.P	70	75	V	-
20	Khanza Tsabitha S	70	85	V	-
<b>Rata-rata</b>			<b>73</b>	<b>65%</b>	<b>35%</b>

**Tabel 4. Hasil belajar siswa pada siklus 1**

Nilai	Siklus 1
Nilai terendah	60
Nilai tertinggi	90
Rata-rata	73
Siswa belum tuntas	35%
Siswa belajar yang sudah tuntas	65%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 60, nilai tertinggi adalah 90, dan rata-rata nilainya 73, serta siswa yang belum tuntas 21%, maka masih lima siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan (KKM = 70). Sehingga perlu diadakan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia menyajikan informasi penting teks eksplanasi dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II dilanjutkan dari siklus I yaitu Perencanaan, Pada tahap ini dilakukan perencanaan untuk melaksanakan Siklus II yang terdiri dari 1 (*satu*) kali pertemuan. Pertemuan 2 Siklus II materi yang dipelajari sama dengan siklus 1 tentang menyajikan informasi penting teks ekaplanasi dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam tahap perencanaan Siklus II ini yaitu menyusun 1 RPP tentang menyajikan informasi penting teks ekaplanasi dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat. Menyiapkan LKS untuk 1 (*satu*) pertemuan, menyiapkan lembar pengamatan guru yang akan diserahkan kepada teman sejawat untuk membantu mengamati kegiatan guru dalam pembelajaran, menyiapkan lembar pengamatan siswa. Dalam tahap ini juga dipersiapkan soal untuk tes akhir belajar untuk Siklus II, yaitu berupa 4 soal bentuk uraian. Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ke-2 pada siklus II ini melaksanakan RPP 1 Siklus II tentang menyajikan informasi penting teks ekaplanasi dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat, tahapan kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan Awal: Orientasi, Apersepsi / Motivasi dengan gerakan tubuh, dan mengulang materi sebelumnya. Kegiatan Inti: Siswa membaca senyap teks eksplanasi “Penemuan Mesin Cetak”. Tanya jawab tentang informasi penting dalam teks eksplanasi. Melakukan permainan cara berpasangan menjawab pertanyaan dengan kartu kalimat, siapa yang cepat yang menang. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Dan Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Akhir yaitu Guru bersama siswa menyimpulkan materi. Guru mengevaluasi pembelajaran dengan 5 soal. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas melengkapi diagram dan presentasi kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian. Dan Memberi pekerjaan rumah agar tidak lupa terhadap pembelajaran yang baru di dapat. Setelah melaksanakan tindakan pada siklus II diperoleh peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia menyajikan informasi penting teks eksplanasi dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II, maka dapat dilihat analisis data di bawah ini :

**Tabel 5 . Hasil belajar siswa pada siklus II**

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	Ahmad Fathir Hidayatullah	70	70	V	-
2	Muhammad Jahsyah Raha	70	80	V	-
3	Muhammad Jahsyah Rafif	70	80	V	-
4	Muhammad Nizan	70	75	V	-
5	Muhammad Nur Septian R	70	80	V	-
6	Muhammad Raja Aulia A	70	80	V	-
7	Muhammad Rizky N. P	70	80	V	-
8	Nazwa Kayla Safitri	70	70	V	-
9	Nur Allysa Putri Nugraha	70	85	V	-
10	Nur Amalia	70	95	V	-
11	Nur Ayyini Amaliah	70	95	V	-
12	Nur Sayla Azeliani B	70	75	V	-
13	Nursyfa Istiqomah	70	75	V	-
14	Nuryasmina A.N	70	75	V	-
15	Raihanah Nadifa	70	95	V	-
16	Samudro Buwono C	70	75	V	-
17	Siti Nurliana	70	70	V	-



18	Yasmin Maulidia	70	70	V	-
19	Zulfaaira Nafiisa G.P	70	80	V	-
20	Khanza Tsabitha S	70	85	V	-
<b>Rata-rata</b>		<b>80</b>	<b>100%</b>	<b>0%</b>	

**Tabel 6.** Hasil belajar siswa pada siklus II

Nilai	Siklus 2
Nilai terendah	70
Nilai tertinggi	95
Rata-rata	80
Siswa belum tuntas	0%
Siswa belajar yang sudah tuntas	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70, nilai tertinggi adalah 95, dan rata-rata nilainya 80, serta siswa yang belum tuntas 0%, maka semua siswa mencapai nilai ketuntasan (KKM = 70). Sehingga tidak perlu lagi diadakan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia menyajikan informasi penting teks eksplanasi dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat. Jadi Semua siswa sudah tuntas memenuhi KKM.

**Tabel 7.** Perbandingan hasil belajar kondisi awal, siklus 1, siklus 2, siswa SDN 1 Batuah.

	Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2
Nilai terendah	55	60	70
Nilai tertinggi	90	90	95
Rata-rata nilai	68	73	80
Siswa belajar tuntas	55%	35%	100%
Siswa belajar belum tuntas	45%	65%	0%

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menyajikan informasi penting teks eksplanasi dengan menggunakan kata tanya dalam bentuk diagram di kelas VI SDN 1 Batuah Kotabaru melalui media kartu kalimat tahun pelajaran 2021/2022 , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menyajikan informasi teks eksplanasi dalam bentuk diagram kelas VI SDN 1 Batuah Kotabaru dapat meningkat dengan menggunakan media kartu kalimat dibandingkan pada pembelajaran sebelumnya yang tidak menggunakan media kartu kalimat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu pada kondisi awal hanya mencapai 68, setelah siklus 1 mencapai 73 dan pada siklus 2 naik menjadi 80. Yang ditekankan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar: 1. Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang di dengar dan dibaca di kelas VI SDN 1 Batuah Kotabaru meliputi : Pemantapan kemampuan memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain. Meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan dan menerapkan strategi pembelajaran menyajikan informasi penting teks ekaplanasi dengan kata tanya dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat. Mengenalkan pada guru mengenai pembelajaran teks eksplanasi. Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan kartu kalimat untuk menyajikan informasi penting teks eksplanasi menggunakan kata tanya dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat.

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian untuk menyajikan informasi penting teks eksplanasi menggunakan kata tanya dalam bentuk diagram dengan media kartu kalimat dapat meningkatkan hasil belajar. Jadi Secara keseluruhan hasil belajar siswa sudah meningkat bila dilihat dari rata-rata yang diperoleh siswa pada kelas VI SDN 1 Batuah Kotabaru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. (2012). *Kreatif mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Dinas Pendidikan , (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik Dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Ismawati, Esti. (2015). *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nana, dan Erliana. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Narbuko, dan Achmadi. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudikin, dkk (2002). *Mengajar Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya : Insan Cendikia.
- Sudjana, Nana. (2006). *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Winataputra, U.S. dkk, (1997). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Universitas Terbuka.